

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahandeskripsi, analisis interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan mengenai hubungan yang positif antar penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan PT. Jaya Pandu Nusantara, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja adalah suatu pengukuran atau perbandingan antara masukan yang diterima oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan.
2. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ialah bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan karyawan baik secara fisik, psikologis dan sosial serta menjaga agar hasil produksinya terpeliharakan keamanannya. Selain itu, mencegah timbulnya gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja, memberikan perlindungan bagi karyawan berupa jaminan tenaga kerja dan memastikan bahwa perlengkapan dan peralatan kerja digunakan dengan sebaik-baiknya secara selektif agar karyawan

merasa aman dan terlindungi dalam bekerja serta adanya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi karyawan, menempatkan dan memelihara karyawan di suatu lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan fisik dan psikisnya sehingga meningkatkan semangat kerja, keserasian kerja, dan partisipasi kerja para karyawan.

3. Dari perhitungan yang telah dilakukan, analisis regresi linier terhadap pasangan data penelitian antar variabel penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) dengan variabel produktivitas kerja (variabel Y) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,188 dan konstanta sebesar 59,677. Dengan demikian, bentuk hubungan antar penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (Variabel X) dengan produktivitas kerja (Variabel Y) memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 59,677 + 0,188X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) dapat menyebabkan produktivitas kerja (variabel Y) sebesar 0,188 pada konstanta 59,677. Maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,188 pada konstanta 59,677.
4. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,503 termasuk pada kategori sedang. Jadi

terdapat hubungan antara penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) dengan produktivitas kerja (variabel Y).

5. Skor rata-rata indikator tertinggi pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) terdapat pada indikator usaha pencegahan (preventif) yaitu sebesar 51,02%. Sehingga dapat dikatakan bahwa usaha pencegahan (preventif) sangat menentukan produktivitas kerja pada karyawan PT. Jaya Pandu Nusantara.
6. Skor rata-rata indikator terendah pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) terdapat pada indikator perlindungan tenaga kerja yaitu sebesar 48,98%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perlindungan tenaga kerja perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan PT. Jaya Pandu Nusantara.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,78 > 1,68$) yang menandakan adanya hubungan yang signifikan berarti antara penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja.
8. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi produktivitas kerja ditentukan oleh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 21,68% dan sisanya sebesar 78,32% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti pemberian insentif,

pemberian jaminan sosial tenaga kerja, promosi jabatan, dan sebagainya.

9. Dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh perusahaan kepada karyawannya maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawannya. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh perusahaan kepada karyawannya maka semakin rendah atau buruk produktivitas kerja karyawannya.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini berupa:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan. Hal ini terjadi karena penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan memenuhi standar akan membuat karyawan lebih semangat dalam bekerja, menciptakan keserasiandalam bekerja, partisipasikerja para karyawan kemudian meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Penelitian ini memberikan implikasi kepada pimpinan PT. Jaya Pandu Nusantara untuk dapat meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja

secara maksimal agar dapat meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan PT. Jaya Pandu Nusantara. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memperhatikan pencegahan kecelakaan dengan menyediakan alat pelindung diri yang memadai dan sesuai dengan standar serta melatih keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut sehingga, karyawan dapat terhindar dari kecelakaan kerja, gangguan kesehatan dan hal-hal lain yang tidak diinginkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Di dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja diperoleh skor rata-rata indikator tertinggi yaitu pada indikator penerapan usaha pencegahan (preventif) sebesar 51,02%. Sehingga dapat dikatakan bahwa usaha pencegahan (preventif) sangat menentukan produktivitas kerja pada karyawan PT. Jaya Pandu Nusantara. Usaha pencegahan (preventif) yang dapat dilakukan oleh perusahaan misalnya, dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan K3 dan memberikan pengarahan kepada karyawan sebelum bekerja.

2. Di dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja diperoleh skor rata-rata indikator terendah yaitu pada indikator perlindungan tenaga kerja sebesar 48,98%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perlindungan tenaga kerja perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan PT. Jaya Pandu Nusantara. Misalnya dengan cara memberikan alat pelindung diri yang memadai dan memenuhi standar K3 serta sesuai dengan kebutuhan kerja setiap karyawan.
3. Penilaian produktivitas kerja pada karyawan perlu ditingkatkan atau dimaksimalkan manfaatnya, mengingat ada banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan tersebut bagi perusahaan khususnya untuk memonitoring baik atau tidaknya produktivitas kerja setiap karyawan yang bekerja di PT. Jaya Pandu Nusantara.
4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya, walaupun pada penelitian ini jumlah sampel telah memenuhi syarat penelitian, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel dan jumlah yang lebih banyak lagi, sehingga hasil jawaban yang diambil bisa lebih bervariasi.